

PERENCANAAN STRATEGIS DALAM PENDIDIKAN ISLAM

Muhammad Aminullah¹, Andi Amiruddin²

Universitas Muhammadiyah Makassar¹
Stai DDI Maros²

muhammadaminullah662@gmail.com¹, andiamiruddin@gmail.com²

Abstrak

Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan. Tujuan penelitian ini adalah 1), Mendeskripsikan pengertian manajemen strategi, 2) Bagaimana manajemen strategi Pendidikan Islam 3) Bagaimana tantangan strategi manajemen Pendidikan Islam?

Hasil penelitian membuktikan bahwa: 1). Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan 2). Manajemen strategik pendidikan Islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam.3) Manajemen strategi pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Tantangan ini mencakup aspek internal dan eksternal,

Kata Kunci: Perencanaan, Strategi, Pendidikan Islam.

Abstract

Educational management is a system for regulating the implementation of education to meet the desired targets. Educational management will regulate various policies in an educational system. To be able to implement educational management, a strategy known as strategic management is needed. Strategic educational management directs educational implementers so that they produce quality output. With the direction, certain limitations will emerge to prevent unwanted things from happening. The purpose of this study is 1), Describe the concept of strategic management, 2) How is the strategic management of Islamic Education 3) What are the challenges of strategic management of Islamic Education? The results of the study prove that: 1). Strategic management is the science of formulating, implementing, and evaluating cross-functional decisions that enable organizations to achieve their goals 2). Strategic management of Islamic

education is a structured activity consisting of planning, organizing, staffing (employees) and supervision in all elements of implementing Islamic education. 3) Strategic management of Islamic education faces various challenges that can affect the success of implementing education in Islamic educational institutions. These challenges include internal and external aspects,

Keywords: Planning, Strategy, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Perkembangan jaman yang semakin pesat membuat masyarakat harus lebih ekstra dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan kemampuan yang mereka miliki. Salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan mereka yaitu dengan melaksanakan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan. Manajemen pendidikan merupakan sistem pengatur pelaksanaan pendidikan agar sesuai dengan target yang diinginkan. Manajemen pendidikan akan mengatur berbagai kebijakan dalam suatu sistem pendidikan. Untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan, diperlukan suatu strategi yang dikenal dengan manajemen strategik. Manajemen strategik pendidikan mengarahkan para pelaksana pendidikan agar mereka menghasilkan output yang berkualitas. Dengan adanya arahan, maka akan muncul batasan-batasan tertentu untuk mencegah terjadinya hal yang tidak diinginkan.

Pendidikan islam merupakan salah satu bidang pendidikan yang sering kali berhubungan dengan hal sehari-hari. Berbagai ilmu tentang islam dikaji dalam pendidikan islam. Pendidikan islam bertujuan untuk memperbaiki perilaku manusia agar sesuai dengan pedoman hidup manusia. Pelaksanaan pendidikan islam yang baik memerlukan manajemen strategik yang unggul. Dengan terlaksananya manajemen strategik pendidikan islam, maka akan tercipta sumber daya manusia yang berakhlak mulia. Oleh karena itu, perlu dikaji lebih dalam lagi mengenai materi manajemen strategik pendidikan islam. Pembuatan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui tentang manajemen strategik, manajemen strategik pendidikan islam, serta faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen strategik pendidikan islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, dengan menganalisa buku-buku, jurnal, dan semua sumber yang berkaitan dengan Manajemen pendidikan Islam dengan kajian khusus yang membahas perencanaan manajemen strategis pendidikan Islam.

PEMBAHASAN

Pengertian manajemen strategi.

Manajemen strategis adalah suatu proses yang mencakup perencanaan, penerapan, dan evaluasi keputusan-keputusan penting yang membuat suatu organisasi dapat mencapai tujuan jangka panjangnya. Proses ini melibatkan serangkaian langkah yang dirancang untuk mengidentifikasi tujuan organisasi, merumuskan strategi yang tepat, mengimplementasikannya, serta melakukan evaluasi terhadap hasil dan dampak dari strategi yang diterapkan.

Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan” Manajemen strategik adalah sejumlah keputusan dan tindakan yang mengarah pada penyusunan suatu strategi atau sejumlah strategi yang efektif untuk membantu mencapai sasaran perusahaan. Komponen proses manajemen strategik pendidikan islam terdiri dari: (Taufiqurokhman, 2016).

1. Misi organisasi, merupakan gambaran dari tujuan dalam suatu perusahaan.
2. Tujuan, merupakan sesuatu yang ingin dicapai dalam suatu perusahaan. Biasanya, proses perumusan tujuan melalui rangkaian proses yang panjang, sehingga butuh waktu lama untuk menetapkannya.
3. Strategi, merupakan suatu cara yang ditempuh agar dapat mewujudkan suatu tujuan.
Biasanya, orang yang menentukan strategi adalah orang yang inovatif karena mereka akan dihadapkan pada berbagai macam kondisi. Banyaknya strategi yang disusun membuat persaingan berbagai macam bisnis jauh lebih tinggi.
4. Kebijakan, merupakan keputusan yang berguna untuk mengarahkan berbagai pelaku manajemen agar tidak terlepas dari tujuan.
5. Profil perusahaan, merupakan kondisi perusahaan, baik itu keuangan, karyawan, dan komponen penting lainnya.
6. Lingkungan eksternal, merupakan berbagai pihak diluar perusahaan yang turut serta dalam proses pengambilan keputusan.
7. Lingkungan internal, merupakan segala elemen yang ada dalam suatu perusahaan.
8. Analisa strategi dan pilihan, merupakan pengkajian lebih lanjut mengenai strategi yang diterapkan dengan mempertimbangkan kekurangan yang sudah ada sebelumnya.
9. Strategi unggulan, merupakan langkah yang paling sering digunakan dalam

- mencapai suatu tujuan dan sudah pernah teruji sebelumnya.
10. Strategi fungsional, merupakan penjabaran dari strategi umum yang nantinya akan dijalankan oleh bidangnya masing-masing.

Manajemen strategik memiliki beberapa unsur dasar yang harus terpenuhi yaitu (Kholis,

2014):

Analisis lingkungan, merupakan metode untuk mendalami lebih lanjut mengenai segala sesuatu yang ada kaitannya dengan perusahaan. Analisis lingkungan ini berpengaruh terhadap struktur, budaya, dan sumber daya dari suatu organisasi. Struktur merupakan penyusunan organisasi untuk memperlancar komunikasi antar sumber daya manusia. Budaya merupakan suatu pola, nilai, keyakinan-keyakinan tertentu yang sudah melekat dalam suatu organisasi. Budaya organisasi akan mempengaruhi sifat dari sumber daya manusia yang menjalankan organisasi tersebut. Sumber daya manusia merupakan sekelompok orang yang memiliki tugas dan wewenang masing-masing dalam menjalankan suatu organisasi.

Perumusan strategi merupakan proses penyusunan konsep manajemen untuk jangka waktu lama agar perusahaan lebih maju. Perumusan strategi bertujuan agar meminimalisir ancaman yang dapat mengganggu proses berjalannya manajemen. Perumusan strategi terdiri atas penyusunan misi, sasaran, dan kebijakan dalam perusahaan. Misi merupakan komponen pendukung yang berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Sasaran merupakan suatu objek yang akan dijadikan sebagai pencapaian dari tujuan suatu perusahaan. Kebijakan merupakan aturan-aturan tertentu yang harus dijalankan oleh pelaksana manajemen agar tidak lepas dari tujuan.

Pelaksanaan strategi adalah suatu proses perilaku sebagai hasil dari perumusan strategi. Pelaksanaan strategi memiliki beberapa tahapan proses yaitu pengembangan program, penyusunan anggaran biaya, dan penyusunan prosedur. Pengembangan program merupakan langkah-langkah yang diperlukan untuk mengembangkan strategi yang telah dirumuskan sebelumnya. Penyusunan anggaran biaya merupakan pernyataan kebutuhan perusahaan yang dilengkapi dengan besarnya perkiraan biaya yang diperlukan untuk menjalankan strategi. Penyusunan prosedur bertujuan agar terciptanya suatu standar dalam perusahaan, sehingga tercipta suatu keseragaman hasil sesuai dengan keinginan.

Evaluasi dan pengendalian merupakan suatu proses peninjauan kebalikan mengenai manajemen strategik berdasarkan kekurangan yang ada dalam pelaksanaan periode sebelumnya. Pada proses evaluasi terdapat penyusunan kembali strategi baru guna memperbaiki strategi sebelumnya. Sedangkan pengendalian merupakan suatu proses untuk membatasi ruang gerak para pelaksana manajemen agar sesuai dengan rencana yang telah disusun kembali.

Manajemen strategis bertujuan untuk menciptakan dan mempertahankan keunggulan kompetitif dengan mengelola faktor-faktor eksternal (seperti kondisi pasar dan kompetisi) dan faktor-faktor internal (seperti kekuatan sumber daya dan kapabilitas organisasi) secara efektif. Selain itu, manajemen strategis juga mencakup pengambilan keputusan yang dapat beradaptasi dengan perubahan lingkungan dan teknologi yang cepat. David, F. R. (2017). Secara umum, manajemen strategi berfokus pada bagaimana organisasi menyesuaikan diri dengan perubahan lingkungan, mengidentifikasi peluang dan ancaman di pasar, serta memaksimalkan kekuatan internal yang dimiliki.

Manajemen strategi pendidikan Islam

Manajemen strategik pendidikan Islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam (Thoha, 2016). Manajemen strategik pendidikan Islam bertujuan untuk mengatur proses pendidikan Islam agar memiliki mutu yang tinggi. Manajemen strategik pendidikan Islam akan berjalan dengan baik dengan adanya dukungan dari para pelaksana manajemen. Adanya kerjasama yang baik sangat diperlukan untuk mewujudkan tujuan utama.

Manajemen strategi pendidikan Islam adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan prinsip-prinsip manajemen dengan ajaran Islam dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam. Ini mencakup proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang berfokus pada optimalisasi sumber daya untuk mencapai visi dan misi Pendidikan. Suyanto. (2014).

Dalam suatu manajemen terdapat susunan organisasi dengan tugas masing-masing, sehingga setiap orang akan fokus dengan pekerjaannya sendiri. Organisasi merupakan, sekelompok orang yang memiliki tujuan yang sama. Dengan adanya susunan organisasi, maka terbentuklah tingkatan posisi dengan kewenangan yang berbeda. Kemampuan orang yang menduduki tingkatan tersebut harus sesuai dengan kinerja yang dimiliki, sehingga sebelum terbentuknya struktur organisasi harus dilakukan seleksi terlebih dahulu. Tahapan dalam pelaksanaan manajemen strategik yaitu 1. Perumusan Strategi, dengan memperhatikan yang namanya analisis SWOT, Penentuan kunci keberhasilan (PKK), Formulasi visi, misi dan nilai dasar. 2. Perencanaan Strategi, dengan memperhatikan tujuan strategi, sasaran strategi, dan metode pencapaian strategi. 3. Penyusunan program / Rencana operasional, merupakan aplikasi dari perencanaan strategi yang telah ditetapkan. Rencana operasional berisi tentang daftar program kerja yang akan dilaksanakan dalam periode jangka panjang. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan program kerja diperlukan jadwal kegiatan agar kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dapat tersusun dengan baik. Rencana operasional berisi tentang agenda program kerja yang akan dilaksanakan selama periode dalam organisasi. Biasanya rencana operasional mencakup kegiatan apa saja yang akan dilakukan ketika menerapkan manajemen strategi. 4. Penyusunan anggaran, dengan memperhatikan system pengimplementasian dan system pemantauan. (Kholis, 2014).

Komponen Utama dalam Manajemen Strategi Pendidikan Islam, Manajemen strategi pendidikan Islam melibatkan beberapa komponen yang penting untuk kelangsungan dan keberhasilan lembaga pendidikan Islam, yaitu: Suhartono, A. (2015).

- Visi dan Misi Pendidikan: Menetapkan arah dan tujuan yang jelas berdasarkan nilai-nilai Islam.
- Perencanaan Strategis: Menentukan tujuan jangka panjang dan strategi untuk mencapainya, serta merancang langkah-langkah operasional.
- Pengelolaan Sumber Daya: Mengelola sumber daya manusia (guru, staf, siswa) dan sumber daya lainnya dengan efektif dan efisien.
- Evaluasi dan Pengendalian: Melakukan evaluasi berkala untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan tercapai dan strategi yang diterapkan efektif

Terdapat beberapa pendekatan manajemen yang relevan dengan pendidikan Islam.

- Pendekatan Sistem, Pendidikan dipandang sebagai sistem yang terdiri dari input, proses, dan output yang saling berinteraksi dan membutuhkan pengelolaan yang baik. Muhaimin, M. (2012).
- Pendekatan Partisipatif, Semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, orang tua, dan masyarakat, terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan implementasi.
- Pendekatan Inovatif, Menggunakan teknologi dan metode pengajaran yang baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sambil tetap menjaga nilai-nilai Islam. Nasution, S. (2000).

Strategi dalam pendidikan Islam meliputi berbagai aspek, dari pengelolaan kurikulum hingga pengembangan kualitas sumber daya manusia (guru dan staf). Beberapa strategi yang umum diterapkan adalah pengembangan kurikulum berbasis Islam dengan menyusun kurikulum yang tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai moral dan akhlak Islam. Kemudian penguatan pembinaan karakter berfokus pada pembentukan karakter peserta didik dengan pendekatan pendidikan yang berbasis pada ajaran agama Islam. Serta pemberdayaan guru untuk melakukan pelatihan dan pengembangan bagi tenaga pendidik agar mereka dapat memberikan pendidikan yang berkualitas dan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Husna, A. (2018).

Manajemen strategi pendidikan Islam adalah proses yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi yang dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan Islam secara efektif. Dengan penerapan manajemen yang baik, pendidikan Islam dapat menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas, tetapi juga memiliki akhlak yang mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

Tantangan dalam Manajemen Strategi Pendidikan Islam

Manajemen strategi pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Tantangan ini mencakup aspek internal dan eksternal, serta faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang berhubungan dengan masyarakat Muslim saat ini. Berikut adalah beberapa tantangan utama dalam manajemen strategi pendidikan Islam.

Keterbatasan sumber daya, Salah satu tantangan utama dalam manajemen pendidikan Islam adalah keterbatasan sumber daya, baik sumber daya manusia (SDM), dana, maupun fasilitas. Banyak lembaga pendidikan Islam, terutama yang berada di daerah terpencil, mengalami kekurangan dalam hal dana untuk pembangunan infrastruktur, pengadaan buku dan alat bantu pendidikan, serta pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan guru dan staf. Azra, A. (2010).

- **Pengelolaan Guru:** Kualitas guru yang terbatas, kurangnya pelatihan, serta kurangnya perhatian terhadap kesejahteraan mereka dapat menghambat pencapaian tujuan pendidikan Islam yang berkualitas.
- **Fasilitas Pendidikan:** Banyak lembaga pendidikan Islam yang kekurangan fasilitas yang memadai, seperti ruang kelas yang layak, fasilitas laboratorium, perpustakaan, dan akses teknologi yang memadai.

Tantangan berikutnya adalah bagaimana mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam kurikulum pendidikan tanpa mengabaikan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan Islam harus mampu menjembatani antara ilmu pengetahuan modern dengan ajaran agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Penyusunan kurikulum yang dapat mengakomodasi perkembangan ilmu pengetahuan yang cepat tanpa mengorbankan prinsip-prinsip moral dan akhlak Islam adalah hal yang tidak mudah. Pendidikan Islam harus memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan tetap mengajarkan nilai-nilai agama dan moral kepada siswa. Suyanto, M. (2014).

Perubahan Sosial dan Teknologi, Pendidikan Islam perlu beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan sosial dan perkembangan teknologi. Di era digital ini, dunia pendidikan Islam dihadapkan pada tuntutan untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pembelajaran. Hal ini mencakup penggunaan perangkat teknologi, internet, dan aplikasi pendidikan dalam pengajaran, yang kadang bertentangan dengan tradisi pendidikan Islam yang lebih konservatif. Suhartono, A. (2015).

- **Penggunaan Teknologi:** Menggunakan teknologi dalam pendidikan Islam tidak hanya membutuhkan peralatan dan infrastruktur, tetapi juga perlu pendekatan yang bijaksana agar tidak mengurangi nilai-nilai moral yang diajarkan dalam Islam.
- **Masyarakat dan Nilai Sosial:** Perubahan sosial yang cepat dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku siswa. Manajemen pendidikan Islam

harus menciptakan keseimbangan antara menjaga prinsip-prinsip agama dan mengadopsi teknologi serta pendekatan pedagogis yang modern.

Kepemimpinan yang Efektif, Kepemimpinan pendidikan Islam yang visioner dan memiliki pemahaman yang baik tentang tujuan pendidikan Islam sangat diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada. Pemimpin pendidikan Islam harus mampu mengelola perubahan, memotivasi staf, dan memastikan bahwa seluruh anggota lembaga pendidikan berkomitmen untuk mencapai visi pendidikan yang telah ditetapkan. Pengembangan Kepemimpinan: Banyak lembaga pendidikan Islam menghadapi masalah dalam hal pengembangan kepemimpinan yang efektif. Para pemimpin pendidikan harus memiliki kemampuan untuk memimpin dengan bijak, mendukung inovasi, dan memberi contoh dalam mematuhi prinsip-prinsip Islam.

Tantangan Sosial dan Ekonomi, Banyak lembaga pendidikan Islam dihadapkan pada tantangan sosial dan ekonomi yang memengaruhi keberlanjutan dan perkembangan mereka. Kurangnya dana untuk mendukung operasional lembaga dan membantu siswa yang kurang mampu, serta rendahnya perhatian masyarakat terhadap pendidikan Islam, menjadi kendala besar. Sukmadinata, N. S. (2011).

- **Pendanaan:** Pembiayaan pendidikan Islam yang tidak memadai sering kali menghalangi lembaga pendidikan untuk mengembangkan kurikulum yang inovatif dan memperbaiki fasilitas pendidikan. Dalam banyak kasus, lembaga pendidikan Islam mengandalkan dana dari pemerintah atau masyarakat, yang mungkin tidak selalu cukup.
- **Masyarakat dan Partisipasi Orang Tua:** Pendidikan Islam sangat bergantung pada dukungan orang tua dan masyarakat. Jika masyarakat kurang mendukung pendidikan Islam atau tidak memberi perhatian pada pentingnya pendidikan karakter, maka pencapaian tujuan pendidikan akan terhambat. Fatahillah, A. (2013).

Standarisasi Pendidikan dan Kualitas, Menjaga kualitas pendidikan Islam yang konsisten dan terstandarisasi di seluruh lembaga pendidikan Islam di Indonesia menjadi tantangan besar. Adanya variasi dalam pengelolaan pendidikan, metode pengajaran, serta perbedaan pemahaman terhadap ajaran Islam membuat standarisasi pendidikan menjadi sulit dicapai. Suhartono, A. (2015).

- **Standarisasi Kurikulum:** Perbedaan dalam pendekatan kurikulum antara lembaga pendidikan Islam dapat menyebabkan ketidakseragaman dalam kualitas pendidikan yang diberikan.
- **Akses Pendidikan yang Tidak Merata:** Terkadang, pendidikan Islam di daerah terpencil atau daerah miskin tidak mendapatkan perhatian yang memadai, yang menyebabkan kesenjangan pendidikan.

Manajemen strategi pendidikan Islam dihadapkan pada berbagai tantangan, mulai dari keterbatasan sumber daya, integrasi kurikulum berbasis Islam, hingga tantangan sosial dan ekonomi. Agar dapat mengatasi tantangan ini, lembaga

pendidikan Islam perlu berinovasi dan menerapkan strategi yang tepat untuk tetap menjaga kualitas pendidikan sambil tetap mematuhi prinsip-prinsip ajaran Islam.

KESIMPULAN

Bersumber pada hasil pembahasan yang kutip dari berbagai literatur yang mengkaji tentang perencanaan manajemen strategi pendidikan Islam maka dapat ditarik kesimpulan :

1. Manajemen strategik adalah ilmu mengenai perumusan, pelaksanaan, dan evaluasi keputusan-keputusan lintas fungsi yang memungkinkan organisasi mencapai tujuan.
2. Manajemen strategik pendidikan islam adalah kegiatan yang terstruktur yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penempatan staf (karyawan) dan pengawasan dalam seluruh unsur pelaksana pendidikan islam.
3. Manajemen strategi pendidikan Islam menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi keberhasilan implementasi pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Tantangan ini mencakup aspek internal dan eksternal, serta faktor sosial, ekonomi, dan budaya yang berhubungan dengan masyarakat Muslim saat ini.

SARAN

Sebagai refleksi bersama atau perhatian khusus terhadap perkembangan pendidikan Islam, agar kiranya mampu beradaptasi dengan berbagai dinamika serta era yang serba baru. Semoga dengan adanya tulisan ini sedikit banyaknya dapat berguna untuk sama mengikhtiarkan Pendidikan Islam yang lebih maju, berdaya guna dan berdaya saing.

DAFTAR PUSTAKA

Azra, A. (2010). *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Perspektif dan Tantangan*.

Jakarta:

Prenada Media

Fatahillah, A. (2013). *Manajemen Strategi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka

Pelajar.

Husna, A. (2018). *Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam yang Berbasis pada Nilai-*

Nilai Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(3),

Kholis, N. *Manajemen Strategi Pendidikan: (Formulasi, Implementasi dan Pengawasan)* (A. Mansyuri, Ed.).

Muhaimin, M. (2012). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Praktik*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Nasution, S. (2000). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Suyanto. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.

Suhartono, A. (2015). *Manajemen Pendidikan Islam dalam Perspektif Strategi*.

Jurnal

Pendidikan Islam, 4(1),

Suyanto, M. (2014). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers

Sukmadinata, N. S. (2011). *Pengelolaan Pendidikan: Teori dan Praktik*. Bandung:

Remaja

Rosdakarya

Taufiqurokhman. *Manajemen Strategik*. 2016

Thoha, M. *Manajemen Pendidikan Islam Konseptual dan Operasional*. In A. Aziz

(Ed.) *Buku Pustaka Radja*. Surabaya: CV Salsabila Putra Pratama, 2016